

Meningkatkan Pengetahuan Pengolahan Sampah Plastik Bagi Karyawan dan Nasabah Bank Sampah Sekumpul Martapura, Kalimantan Selatan

Anang Kadarsah*¹, Sunardi²

¹Program Studi Biologi, Fakultas MIPA, Universitas Lambung Mangkurat

²Program Studi Kimia, Fakultas MIPA, Universitas Lambung Mangkurat

*Penulis Korespondensi: anangkadarsah@ulm.ac.id

Received: 15 September 2022 / Accepted: 24 Januari 2023

Abstract

Knowledge of plastic waste processing and the climate village program is very important for all people, including environmental activists and practitioners. Webinars are the most sensible choice in the era of the Covid-19 pandemic regarding sustainable development goals. The purpose of this activity is to increase the knowledge of employees and Waste Bank of Sekumpul (BSS) Martapura customers through webinars related to plastic waste processing, and the climate village program. The activity is carried out through a webinar at <https://lambungmangkurat.zoom.us/j/9966097636>. Evaluation is done through filling out a form by participants. The results of the activity showed that all webinars were held smoothly, followed by 20 participants. The three webinars that were held included: 1) socializing the activities of the Mandatory Serving Lecturer Program (PDWA) on May 14, 2022, 2) socializing plastic waste processing at the Sekumpul Waste Bank on May 21, 2022, and 3) socializing the climate village program on June 4 2022. Three resource persons who filled out the webinar material, namely: 1) Mr. Anang Kadarsah, S.Si.M.Si from FMIPA Lambung Mangkurat University, 2) Mrs. Dewi Heldayanti, S.Sos from the Sekumpul Martapura Waste Bank and 3) Mrs. Yunida from the Head of Section DPRKPLH Banjar Regency. The results also showed that the participation of participants in the activities reached 85%. Participants' knowledge of plastic waste processing and the climate village program increased by 75%. All participants of the PDWA webinar (100%) are interested in participating in the practice of plastic waste processing training at BSS Martapura. The output of this activity is a document for managing plastic waste by employees and customers at BSS Martapura.

Keywords: bank sampah sekumpul, lecturers are obliged to serve, climate village, waste management

Abstrak

Pengetahuan pengolahan sampah plastik dan program kampung iklim sangat penting diketahui bagi semua kalangan, termasuk pegiat dan praktisi lingkungan. Webinar menjadi pilihan paling masuk akal di era pandemi Covid-19 terkait tujuan pembangunan berkelanjutan. Tujuan kegiatan ini meningkatkan pengetahuan karyawan dan nasabah Bank Sampah Sekumpul Martapura melalui webinar terkait pengolahan sampah plastik, dan program kampung iklim. Kegiatan dilakukan melalui webinar menggunakan aplikasi zoom <https://lambungmangkurat.zoom.us/j/9966097636>. Evaluasi dilakukan melalui pengisian form oleh peserta. Hasil kegiatan menunjukkan semua webinar terselenggara dengan lancar diikuti sebanyak 20 peserta. Tiga webinar yang dilaksanakan meliputi : 1) sosialisasi kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA) pada tanggal 14 Mei 2022, 2) sosialisasi pengolahan sampah plastik di Bank Sampah Sekumpul pada tanggal 21 Mei 2022, dan 3) sosialisasi program kampung iklim pada tanggal 4 Juni 2022. Tiga narasumber yang mengisi materi webinar yaitu : 1) Bapak Anang Kadarsah, S.Si.M.Si dari FMIPA Universitas Lambung Mangkurat, 2) Ibu Dewi Heldayanti, S.Sos dari Bank Sampah Sekumpul Martapura dan 3) Ibu Yunida dari Kasi DPRKPLH Kabupaten Banjar. Hasil juga menunjukkan partisipasi peserta mengikuti kegiatan mencapai 85%. Pengetahuan peserta mengenai pengolahan limbah plastik dan program kampung iklim meningkat sebanyak 75%. Semua peserta webinar PDWA (100%) berminat untuk mengikuti praktik pelatihan pengolahan limbah plastik di BSS Martapura. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen pengelolaan sampah plastik oleh karyawan dan nasabah di BSS Martapura.

Kata Kunci: bank sampah Sekumpul, dosen wajib mengabdikan, kampung iklim, pengolahan sampah

1. PENDAHULUAN

Pengetahuan tentang pengolahan sampah dan ketahanan pangan sangat penting bagi semua, termasuk pegiat lingkungan kesehatan lingkungan seperti nasabah dan karyawan Bank Sampah Sekumpul (BSS) di Kota Martapura, Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Pengolahan sampah dengan sistem bank sampah saat ini menjadi salahsatu solusi penting untuk membantu pemerintah menangani sampah dan meningkatkan nilai ekonomi (Hani & Prima Safitri, 2019). Dan kepedulian menjadi kunci utama agar masalah sampah dapat diselesaikan. Jika tidak ada kepedulian dan dukungan masyarakat, maka upaya apapun untuk mengelola sampah akan sia-sia, meskipun pemerintah telah mengeluarkan anggaran sangat besar, dan fasilitas lengkap (Munadi & Winarno (ed.), 2021).

Terkait pengelolaan sampah saat ini, BSS telah menjadi salahsatu percontohan bank sampah di tingkat Kabupaten Banjar bahkan di tingkat Provinsi Kalimantan Selatan. Hal ini tidak terlepas dari prestasi dan inovasi yang dikembangkan oleh BSS dalam pengelolaan sampah di Martapura (Amiruddin, 2020). Secara umum kegiatan yang dilakukan di Bank Sampah Sekumpul (BSS) Martapura berupa pengumpulan, pemilahan, penimbangan dan aktivitas penukaran sampah menjadi saldo tabungan yang bisa ditukarkan oleh nasabah saat saldo sudah cukup banyak. Misalnya saldo tabungan untuk membayar tagihan PDAM ataupun yang lainnya. Meskipun demikian masih banyak dijumpai kesenjangan informasi dan pengetahuan yang dirasakan oleh pengelola BSS khususnya pengetahuan nasabah, operator TPS-3R dan karyawan Bank Sampah Sekumpul Martapura terkait pengolahan sampah plastik dan Program Kampung Iklim (Proklim).

Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA) yang dijalankan Universitas Lambung Mangkurat bekerjasama dengan Bank Sampah Sekumpul (BSS) serta Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan LInkungan Hidup Kabupaten Banjar terkait Program Kampung Iklim (Proklim) perlu diwujudkan melalui pelatihan daring dalam bentuk webinar. Hal ini beralasan karena masyarat di era pandemi Covid-19 ini perlu beradaptasi dalam melakukan kegiatan yang dilakukan secara langsung agar beralih menjadi menjaga jarak bahkan tidak bertemu secara langsung. Salah satu cara untuk memudahkan komunikasi yang dapat dilakukan ialah dengan memanfaatkan teknologi yakni melakukan webinar (<https://ciptamedia.id/6-manfaat-dari-menyelenggarakan-webinar/>). Berdasarkan hal tersebut, maka tujuan yang ingin dicapai pada kegiatan ini adalah meningkatkan pengetahuan karyawan dan nasabah Bank Sampah Sekumpul Martapura melalui kegiatan webinar terkait pengolahan sampah plastik, dan program kampung iklim.

2. METODE

Tempat dan Waktu. Webinar program dosen wajib mengabdi : upaya meningkatkan pengetahuan pengolahan sampah plastik dan program kampung iklim bagi karyawan dan nasabah Bank Sampah Sekumpul Martapura, Kalimantan Selatan dilaksanakan pada kurun waktu tanggal 14 Mei sampai 4 Juni 2022). Kegiatan dilaksanakan daring menggunakan laman pada aplikasi zoom: <https://lambungmangkurat.zoom.us/j/9966097636>

Khalayak Sasaran. Khalayak sasaran yang mengikuti kegiatan pelatihan daring ini adalah karyawan Bank Sampah Sekumpul 5 orang, penduduk di Kelurahan Sekumpul 10 orang dan mahasiswa FMIPA Universitas Lambung Mangkurat 5 orang. Sehingga total peserta yang diharapkan hadir adalah 20 orang.

Metode Pengabdian. Metode yang digunakan dalam webinar ini adalah pemaparan materi dilanjutkan diskusi, tanya jawab dan penarikan kesimpulan. Tiga alur kegiatan yang

dirancang dalam pengabdian ini meliputi : 1) webinar PDWA peningkatan ketahanan pangan melalui pengelolaan limbah plastik, 2) webinar profil BSS dalam pengelolaan sampah dan 3) webinar Pelaksanaan Program Kampung Iklim di Kabupaten Banjar.

Metode Evaluasi. Evaluasi dilaksanakan berdasarkan partisipasi dan peningkatan pengetahuan peserta yang diketahui berdasarkan data pengisian kuesioner. Indikator partisipasi peserta adalah kehadiran peserta dalam mengikuti kegiatan PDWA. Kriteria penilaian dibagi menjadi 3 bagian yaitu : 1) Sangat memuaskan jika tingkat partisipasi peserta mencapai $\geq 80\%$, 2) Memuaskan jika tingkat partisipasi peserta mencapai nilai 70 – 80%. 3) Cukup memuaskan jika tingkat partisipasi peserta mencapai nilai 60-70%. Pengetahuan peserta dievaluasi berdasarkan peningkatan pemahaman mengenai pengolahan limbah plastik dan program kampung iklim. Indikator keberhasilan ditetapkan jika setiap peserta berhasil mengetahui ilmu pengolahan limbah plastik dan berminat mengikuti praktik pelatihan pengolahan limbah plastik di Bank Sampah Sekumpul.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Sosialisasi Kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA)

Alhamdulillah pada hari Sabtu tanggal 14 Mei 2022 terlaksana kegiatan awal berupa sosialisasi kegiatan PWDA yang bekerjasama dengan Bank Sampah Sekumpul Martapura. Kegiatan dilaksanakan melalui zoom meeting (webinar) dengan judul : Penguatan Kapasitas Para Operator TPS-3R dan Karyawan Bank Sampah Sekumpul Martapura Mendukung Sistem Ketahanan Pangan Melalui Keterampilan Daur Ulang. Sosialisasi ini disampaikan oleh Anang Kadarsah selaku pelaksana kegiatan PDWA-BSS dan dihadiri 9 orang peserta dari pihak BSS Martapura, mahasiswa ULM dan nasabah BSS Martapura (Gambar 1).



Gambar 1. Sosialisasi kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA). Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Materi yang disampaikan pada pertemuan ini adalah pengenalan PDWA, kemudian penyampaian rencana kegiatan yang akan dilaksanakan dalam beberapa bulan berikutnya, penyampaian rencana produk yang ingin dihasilkan dari kegiatan ini, serta penyampaian luaran kegiatan PDWA yang akan dicapai. Secara umum dapat dibuat ringkasan kegiatan sosialisasi 1 sebagai berikut : PDWA adalah singkatan dari Program Dosen Wajib Mengabdi yang bertujuan untuk : 1) Menjalani interaksi dengan masyarakat dan lingkungan sekitar, 2) Berkegiatan mengatasi masalah yang ada di lingkungan dan masyarakat, 3) Bekerjasama dengan instansi pemerintah setempat, dan 4) Sharing ide dan dana kegiatan. Secara umum dalam kegiatan PDWA akan selalu ada keterkaitan antara tim PDWA dengan masyarakat ataupun lembaga kemasyarakatan, juga bekerjasama dengan instansi pemerintahan setempat. Ketiga pihak saling berkontribusi dan bekerjasama sehingga tercapai tujuan dari

kegiatan PDWA tersebut. Kegiatan ini juga bersifat saling menguntungkan, karena sama-sama bisa mengambil manfaat dengan adanya kegiatan tersebut. Materi webinar tersebut dapat diakses pada laman: <https://youtu.be/kZHORjiikN4>

B. Sosialisasi dan Profil Bank Sampah Sekumpul

Kegiatan sosialisasi kedua diselenggarakan pada tanggal 21 Mei 2022. Materi disampaikan oleh ibu Dewi Heldayanti, S.Pd. selaku direktur Bank Sampah Sekumpul (BSS) Martapura (Gambar 2). Kegiatan tersebut dihadiri oleh 11 (sebelas) orang peserta berasal dari pihak staf karyawan Bank Sampah Sekumpul Martapura (BSS), mahasiswa ULM (Universitas Lambung Mangkurat) dan nasabah BSS Martapura. Pada saat jadwal kegiatan sosialisasi ini, terjadi sedikit gangguan dari pihak Bank Sampah Sekumpul, dimana materi khusus tentang BSS tidak dapat terlaksana pada waktu yang telah ditentukan karena ternyata file materi tentang BSS tersimpan di laptop yang lain (laptop yang digunakan untuk webinar berbeda dengan laptop yang berisi materi BSS). Jadi selama kegiatan berlangsung, hanya dilakukan dengan bincang-bincang ringan seputar BSS dan sampah. Sedangkan materi khusus tentang BSS dibagikan dengan cara sharing di grup What's App bernama: PDWA BSS 2022.



Gambar 2. Webinar pengelolaan limbah dan Profil Bank Sampah Sekumpul melalui aplikasi zoom pada tanggal 21 Mei 2022. Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Beberapa enam poin penting yang disampaikan oleh pemateri (ibu Dewi) sebagai Direktur Bank Sampah sekumpul, diantaranya:

- 1) Tidak semua orang peduli dengan sampah, ada yang hanya sekedar memandang, ada yang sampai menegur, menasehati atau bahkan ada yang sampai pada tahap mengejar pelaku pembuang sampah sembarangan.
- 2) *Recycle* dalam skala rumah tangga sudah dilaksanakan oleh ibu-ibu nasabah BSS walaupun belum maksimal, dan yang diperlukan selanjutnya adalah langkah konkret supaya kegiatan tetap berjalan dan yang tidak kalah dibutuhkan adalah bantuan dalam hal promosi dan pemasaran supaya barang *recycle* tidak menumpuk.
- 3) Pihak BSS berharap ada pameran gratis di ULM, pengenalan/promosi hasil kreasi daur ulang, kemudian dijual baik kepada pihak ULM ataupun di luar ULM.
- 4) Produk UKM BSS supaya bisa masuk ke ULM perlu dibuatkan proposal sebagai kelanjutan dari kegiatan awal ini.
- 5) Kegiatan yang belum dilakukan di BSS adalah membuat hidroponik dan filter air dengan menggunakan botol bekas. Produk BSS yang ada berupa produk daur ulang, mungkin

akan dibuatkan video untuk promosi produk. Harapannya bisa ditawarkan ke mahasiswa, dosen, dan pihak-pihak yang lainnya.

- 6) Sedikit bahasan tentang Kampung Proklam (Proklam) yang sempat disinggung oleh ibu Dewi, yaitu kegiatan apapun yang dilakukan terkait usaha pengurangan emisi Gas Rumah Kaca (GRK) maka pemerintah akan memberi penghargaan. Kegiatan recycle ini sebagai salah satu upaya kecil untuk membantu mengurangi efek emisi gas rumah kaca, juga termasuk salah satu yang dinilai dalam Proklam. Jadi, kegiatan daur ulang sampah sangat erat berkaitan dengan proklam.

Profil Bank Sampah Sekumpul (BSS). BSS dibina oleh Pemerintah Kab.Banjar, Dinas Lingkungan Hidup Kabupaten Banjar dan Kelurahan Sekumpul. BSS juga bermitra dengan PT. PLN UIW Kalselteng, Bank KALSEL, Universitas Lambung Mangkurat, UIN Antasari Banjarmasin, Puskesmas Martapura 1, RS. Ratu Zalecha Martapura, serta sekolah sekitar Bank Sampah Sekumpul dan Sekolah Adiwiyata Kab.Banjar. BSS secara aktif melayani nasabah setiap hari Senin sampai dengan hari Sabtu pada pukul 08.00 – 14.00 WITA. Kegiatan yang dilaksanakan BSS terkait edukasi antara lain : 1) tukar sampah dengan sembako; 2) tukar sampah dengan makan dan minum di “Kedai D’langkar Manis’ milik Bank Sampah Sekumpul; dan 3) tukar sampah jadi emas; tukar sampah dengan token listrik dan pembayaran listrik dan tukar sampah dengan bayar tagihan PDAM.

C. Sosialisasi Program Kampung Iklim

Sosialisasi ketiga disampaikan oleh ibu Yunida selaku kepala seksi Lingkungan Hidup Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Banjar dengan judul Lingkungan Lestari Bersama Program Kampung Iklim (Gambar 3). Kegiatan ini dihadiri oleh sebanyak 8 orang peserta dari pihak BSS Martapura, mahasiswa ULM dan nasabah BSS Martapura. Pemaparan dari ibu Yunida saling berkaitan dengan bahasan sebelumnya yang disampaikan oleh ibu Dewi dari pihak BSS Martapura, bahwa kegiatan yang dilaksanakan di BSS sebagai bentuk nyata dari usaha mengurangi emisi gas rumah kaca (GRK).



Gambar 3. Kegiatan sosialisasi program kampung iklim oleh Ibu Yunida (Kepala Seksi Lingkungan Hidup Dinas Perumahan Rakyat Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Banjar tanggal 4 Juni 2022. Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

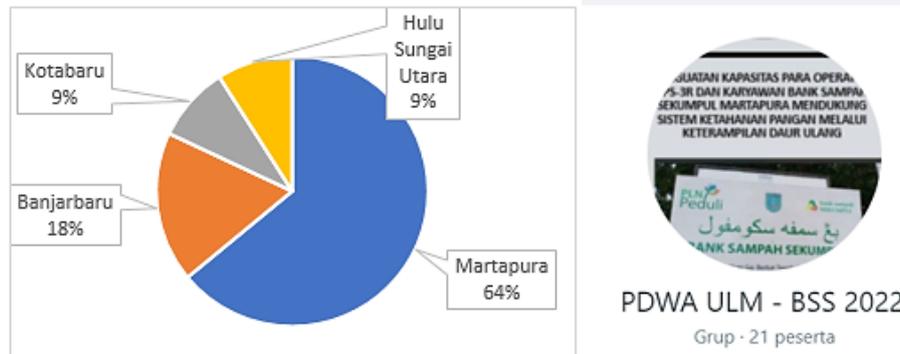
Berikut rangkuman dari pemaparan ibu Yunida mengenai PROKLIM yang dapat diakses pada laman <https://youtu.be/hJhkuyNvy9o>:

1. Program kampung iklim merupakan program nasional yang dikelola oleh Kementerian LHK dalam rangka meningkatkan keterlibatan masyarakat dan pemangku kepentingan lain untuk melakukan penguatan kapasitas adaptasi terhadap dampak perubahan iklim

- dan penurunan emisi gas rumah kaca (GRK) serta Memberikan pengakuan terhadap upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang telah dilakukan yang dapat meningkatkan kesejahteraan di tingkat lokal sesuai dengan kondisi wilayah.
2. Proklim dilaksanakan dengan tujuan untuk meningkatkan pemahaman mengenai perubahan iklim dan dampak yang ditimbulkannya sehingga seluruh pihak terdorong untuk melaksanakan aksi nyata yang dapat memperkuat ketahanan masyarakat menghadapi perubahan iklim serta memberikan kontribusi terhadap upaya pengurangan emisi GRK.
 3. Hal lain yang diharapkan dari pelaksanaan PROKLIM: *Pertama*, menumbuhkan kemandirian masyarakat dalam melaksanakan adaptasi perubahan iklim, termasuk menjaga nilai-nilai kearifan tradisional atau lokal yang dapat mendukung upaya penanganan perubahan iklim dan pengendalian kerusakan lingkungan secara umum. *Kedua*, menjembatani kebutuhan masyarakat dan pihak-pihak yang dapat memberikan dukungan untuk pelaksanaan aksi adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. *Ketiga*, meningkatkan kerjasama seluruh pihak di tingkat nasional dan daerah dalam memperkuat kapasitas masyarakat untuk melaksanakan upaya adaptasi dan mitigasi perubahan iklim. *Keempat*, menumbuhkan gerakan nasional adaptasi dan mitigasi perubahan iklim melalui pelaksanaan kegiatan berbasis masyarakat yang bersifat aplikatif, adaptif dan berkelanjutan. *Kelima*, mengoptimalkan potensi pengembangan kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim yang dapat memberikan manfaat terhadap aspek ekologi, ekonomi dan pengurangan bencana iklim. *Keenam*, mendukung program nasional yang dapat memperkuat upaya penanganan perubahan iklim secara global seperti gerakan ketahanan pangan, ketahanan energi dan peningkatan kesejahteraan masyarakat.
 4. Adapun manfaat proklim yaitu: Meningkatnya ketahanan masyarakat dalam menghadapi variabilitas iklim dan dampak perubahan iklim, Terukurnya potensi dan kontribusi pengurangan emisi GRK suatu lokasi terhadap pencapaian target penurunan emisi GRK nasional, Tersedianya data kegiatan adaptasi dan mitigasi perubahan iklim serta potensi pengembangannya di tingkat lokal yang dapat menjadi bahan masukan dalam perumusan kebijakan, strategi dan program terkait perubahan iklim, Tersosialisasinya kesadaran dan gaya hidup rendah karbon dan meningkatnya kemampuan masyarakat di tingkat lokal untuk mengadopsi teknologi rendah karbon

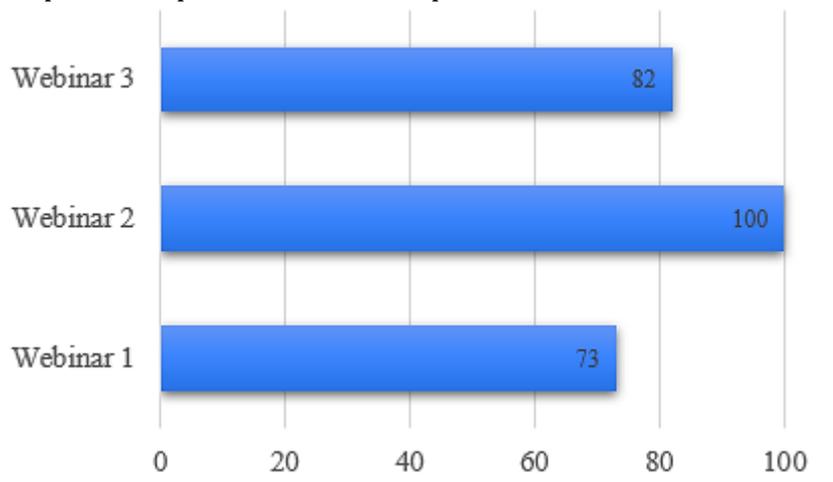
D. Evaluasi Keberhasilan Kegiatan

Sebanyak 20 orang peserta mengikuti sosialisasi Kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi, Universitas Lambung Mangkurat pada tanggal 14 Mei tahun 2022 ini secara daring melalui tautan <https://lambungmangkurat.zoom.us/j/9966097636> (Gambar 4). Berdasarkan domisili, peserta kegiatan didominasi oleh penduduk yang dekat dengan tempat kegiatan yakni Kota Martapura (Kabupaten Banjar) sebanyak 64 %, disusul dari Banjarbaru sebanyak 18%. Peserta lainnya berasal dari tempat yang relatif jauh dari lokasi kegiatan (Kabupaten Kotabaru ±273 km dan Hulu Sungai Utara ±183 km) dengan persentase masing-masing sebanyak 9%. Kehadiran peserta dari tempat yang jauh dari lokasi kegiatan disebabkan status peserta saat ini adalah sebagai mahasiswa dengan domisili sementara berada di Kabupaten Banjar (Martapura) dan Kota Banjarbaru.



Gambar 4. Peserta sosialisasi Kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi, Universitas Lambung Mangkurat berdasarkan tempat asal. Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Tingkat partisipasi peserta dalam mengikuti kegiatan webinar PDWA rata-rata mencapai 85% seperti tergambar pada Gambar 5 di bawah ini. Tingkat partisipasi peserta pada webinar Program Dosen Wajib mengAbdi yang dilaksanakan pada tanggal 14 Mei 2022 adalah sebanyak 82% partisipasi. Webinar kedua tentang Bank Sampah Sekumpul (BSS) pada tanggal 14 Mei 2022 mendapatkan respon kehadiran sebanyak 100% peserta. Webinar ketiga pada tanggal 6 Juni 2022 tentang dan Program Kampung Iklim (Proklim) berhasil mendapatkan respon kehadiran 73% peserta.



Gambar 5. Tingkat partisipasi peserta pada setiap acara sosialisasi Kegiatan Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA) – BSS ULM pada tanggal 14 Mei, 21 Mei dan 4 Juni 2022. Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

Hasil evaluasi menunjukkan tingkat pengetahuan peserta webinar PDWA meningkat sebanyak 75% khususnya mengenai informasi pengolahan limbah plastik dan program kampung iklim. Berdasarkan hasil jajak pendapat juga diketahui bahwa semua peserta webinar PDWA (100%) berminat untuk mengikuti praktik pelatihan pengolahan limbah plastik yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Sekumpul, Martapura pada tanggal pada tanggal 25 Juni 2022.

Respon peserta setelah mengikuti kegiatan webinar (Program Dosen Wajib mengAbdi, Bank Sampah Sekumpul dan Program Kampung Iklim) dituliskan dalam bentuk berupa komentar, harapan dan saran yang positif. Contoh pernyataan komentar antara lain : 1) kegiatannya sangat menarik dan bagus; 2) mendapat ilmu serta pengetahuan dan pengalaman yang berguna agar dapat dikembangkan di lingkungan masing masing; 3) bermanfaat semoga lebih baik kedepannya, dan 4) kegiatan yang sangat positif, semoga bisa dilaksanakan secara terus menerus dengan jangkauan yang lebih luas. Pernyataan harapan

peserta pada penyelenggaraan PDWA ULM - BSS ini dapat dideskripsikan sebagai berikut : 1) semoga bisa membuka wawasan masyarakat dan mahasiswa agar lebih peduli lagi terhadap sampah, 2) semoga kegiatan ini mampu mengembangkan potensi pengelolaan lingkungan, dan 3) harapan saya tetap pertahankan program yang ada, terus harus ada tindakan tegas kepada oknum yang membuang sampah tidak pada tempatnya agar tidak terjadi penumpukan. Sedangkan saran yang diberikan oleh peserta webinar terkait program PDWA ULM, Bank Sampah Sekumpul dan Program Kampung Iklim ditampilkan pada Tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Saran yang peserta webinar terkait PDWA ULM, Bank Sampah Sekumpul dan Program Kampung Iklim. Sumber : Dokumentasi Pribadi, 2022.

PDWA ULM	Bank Sampah Sekumpul	Program Kampung Iklim
Semakin banyak kampung menjadi kampung iklim, tapi sayang sekali yang mengikuti sosialisasi ini sangat sedikit, jadi semoga jika lain waktu ada kegiatan lagi bisa dilakukan lebih ramai dan semoga bermanfaat untuk lingkungan khususnya Kabupaten Banjar.	Mempertahankan program dan inovasi bagi masyarakat tidak hanya membina kampung yang terpilih sebagai proklam. Semoga kegiatan/pelaksanaan adaptasi dan mitigasi tersebut dapat dipertahankan dan ditingkatkan serta disebarluaskan kepada masyarakat lainnya yang belum menerapkan.	Sebagian masyarakat telah menerapkan beberapa indikator melaksanakan adaptasi dan mitigasi terhadap perubahan iklim, namun tidak tahu hal tersebut sehingga butuh sosialisasi lebih lanjut serta sharing tentang pendayagunaan sampah dan program kampung iklim

4. KESIMPULAN

1. Salahsatu program yang direncanakan dalam Program Dosen Wajib MengAbdi kerjasama Universitas Lambung Mangkurat (ULM) dengan Bank Sampah Sekumpul tahun 2022 telah selesai dilaksanakan pada tanggal 14 dan 21 Mei serta 4 Juni 2022. Kegiatan yang dilakukan adalah webinar Program Dosen Wajib mengAbdi (PDWA), Bank Sampah Sekumpul (BSS) dan Program Kampung Iklim (Proklam).
2. Tingkat pengetahuan peserta webinar PDWA meningkat sebanyak 75% terkait informasi pengolahan limbah plastik dan program kampung iklim. Diketahui semua peserta webinar PDWA (100%) berminat mengikuti praktik pelatihan pengolahan limbah plastik yang akan dilaksanakan di Bank Sampah Sekumpul, Martapura pada tanggal pada tanggal 25 Juni 2022.
3. Luaran yang dihasilkan dari kegiatan ini adalah dokumen pengetahuan pengelola dan nasabah di Bank Sampah Sekumpul Martapura terkait pengelolaan sampah plastik dan ketahanan pangan dalam program kampung iklim.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Dewi Heldayanti selaku Direktur Bank Sampah Sekumpul dan Ibu Yunida sebagai Kepala Seksi (Kasi) Dinas Perumahan Rakyat dan Kawasan Permukiman dan Lingkungan Hidup (DPRKPLH) Kabupaten Banjar yang telah memberi dukungan terhadap kelancaran dan keberhasilan penyelenggaraan sosialisasi kegiatan PDWA ULM – BSS 2022 ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amiruddin. (2020). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Melalui Bank Sampah Sekumpul Martapura (Perspektif Hukum Ekonomi Syariah). In *UIN Antasari Banjarmasin* (Issue 1).
- Hani, M., & Prima Safitri, D. (2019). Pengembangan Kapasitas Bank Sampah untuk Mereduksi Sampah di Kota Tanjungpinang. *KEMUDI: Jurnal Ilmu Pemerintahan*, 4(1), 123–143. <https://doi.org/10.31629/kemudi.v4i1.1411>
- Munadi, D., & Winarno (ed.), D. (2021). *Perilaku Masyarakat Kunci Utama Masalah Sampah Di Sungai Martapura*. 08 Mar 2021 19:20.
- Supriatna, A. (2014). Relevansi Metode Participatory Rural Appraisal Dalam Mendukung Implementasi Undang-Undang. *Jurnal Lingkungan Widyaiswara*, 1(1), 39–45.